

# **LAPORAN HASIL TRACER STUDY**

Evaluasi Proses dan Analisis Hasil  
Lulusan dan Pengguna Lulusan



Oleh :  
**Polteq Career Center**  
**PCC**

**POLITEKNIK TONGGAK EQUATOR**  
**PONTIANAK**  
**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dokumen : Laporan Hasil Tracer Study Lulusan dan Pengguna Lulusan Tahun 2021

Waktu Pelaksanaan : Juni s/d November 2022

Pontianak, 1 Desember 2022

Mengetahui,

Ketua Polteq Career Center



**Junardi, S.S.T., M.Ak.**

Pembantu Direktur  
Bidang Akademik



**Sugiarto, S.E., M.M.**

## **KATA PENGANTAR**

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study di Politeknik Tonggak Equator Pontianak dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Pontianak, 1 Desember 2022  
Ketua Polteq Career Center

**Junardi, S.S,T., M.Ak.**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii-iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan.....	2
<b>BAB II</b> .....	3
<b>METODOLOGI <i>TRACER STUDY</i></b> .....	3
2.1 Desain .....	3
2.2 Subyek .....	3
2.3 Metode Pelacakan .....	3
2.4 Instrumen .....	3
<b>2.5 Analisis Data</b> .....	4
2.6 Jadwal Kegiatan Tracer Study.....	5
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Tracer Study.....	5
<b>HASIL <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN</b> .....	6
3.1 Karakteristik Responden.....	6
3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	7
3.3 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan .....	7
3.4 Alumni Mendapatkan Informasi Pekerjaan .....	8
3.5 Rata-rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar, Merespons, dan Mengundang Wawancara (Perusahaan) .....	9
3.6 Jenis Tempat Bekerja Alumni saat ini.....	10
3.7 Rata-rata pendapatan setiap bulan .....	10
10	
3.8 Etika.....	11
Tabel 7. Etika.....	11
3.9 Keahlian berdasarkan bidang ilmu .....	11
Tabel 8. Keahlian berdasarkan bidang ilmu .....	11
3.10 Bahasa Inggris.....	12
3.11 Penggunaan Teknologi Informasi .....	12

Tabel 10. Penggunaan Teknologi Informasi .....	12
3.12 Komunikasi.....	13
Tabel 11. Komunikasi.....	13
3.13 Kerja Sama Tim.....	13
Tabel 12. Kerja sama tim.....	13
3.14 Pengembangan Diri.....	13
Tabel 13. Pengembangan Diri.....	13
<b>BAB IV</b> .....	<b>15</b>
<b>HASIL <i>TRACER STUDY</i> PENGGUNA LULUSAN</b> .....	<b>15</b>
4.1 Kepuasan Pengguna Lulusan POLTEQ .....	15
4.2 Harapan Pengguna Lulusan.....	19
<b>BAB V</b> .....	<b>21</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>21</b>
5.1. Tindak Lanjut.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Karir Politeknik Tonggak Equator atau Polteq Career Center didirikan dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Tonggak Equator Nomor: 7/PQ/SK/II/2017 tentang Struktur Organisasi Polteq Career Center Politeknik Tonggak Equator dan SK Nomor: 8/PQ/SK/II/2017 tentang Pengelola Polteq Career Center Politeknik Tonggak Equator tanggal 8 Februari 2017.

*Tracer Study* terhadap alumni merupakan salah satu studi yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai evaluasi hasil pendidikan di POLITEKNIK TONGGAK EQUATOR. Informasi yang didapat dari *tracer study* selanjutnya digunakan untuk pengembangan pendidikan lebih lanjut untuk menjamin kualitas dari pendidikan. Kegiatan *tracer study* di POLTEQ pada tahun 2021 dilakukan berbasis website, buku alumni, grup line dan grup whatsapp sehingga diharapkan mampu meningkatkan jumlah responden sehingga didapatkan data yang valid. Kegiatan *tracer study* dilaksanakan terhadap alumni, *stakeholder* institusi tempat alumni bekerja dan Perguruan Tinggi tempat alumni menempuh program pendidikan, baik profesi apoteker maupun magister. *Tracer study* terhadap *stakeholder* institusi tempat kerja sedangkan *tracer study* terhadap alumni difokuskan pada keberhasilan profesionalisme alumni.

#### **Visi**

“Menjadi Politeknik yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi pada tahun 2027 dan konsisten pada pendidikan karakter.”

#### **Misi**

1. Menyelenggarakan sistem tata kelola secara profesional menuju *Good University Governance*.
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran guna terciptanya lulusan yang mampu mengembangkan keahlian terapan, bermoral dan beretika, serta memiliki jiwa wirausaha.
3. Mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan Ipteks dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalani kerjasama dengan *stakeholders* dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu tata kelola.

Pelaksanaan *tracer study* bertujuan untuk mengetahui informasi kondisi terkini dari alumni. Data dari *tracer study* dapat digunakan untuk pengembangan kualitas dan sistem pendidikan pada program studi dan institusi. Informasi hasil *tracer study* mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi pusat karir perguruan tinggi menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi mahasiswa maupun alumni. Data hasil *tracer study* juga diperlukan saat proses akreditasi proram studi maupun institusi.

## 1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilakukannya *tracer study* antara lain:

1. Untuk memperoleh informasi dari alumni POLTEQ mengenai:
  - a. Rata-rata waktu tunggu yang ditempuh alumni sebelum bekerja atau pendidikan.
  - b. Rata-rata gaji pertama alumni ketika bekerja.
  - c. Persentase linearitas pekerjaan yang dilakukan dengan bidang lulusan.
  - d. Jenis pekerjaan dan tempat bekerja alumni.
  - e. Informasi lain yang dibutuhkan institusi dan program studi
2. Memperoleh informasi dari *stakeholder* institusi tempat alumni bekerja dan mengetahui kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja alumni POLTEQ.

Dengan melaksanakan *tracer study* maka dapat diketahui penyerapan dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **METODOLOGI *TRACER STUDY***

#### **2.1 Desain**

*Tracer study* (TS) Politeknik Tonggak Equator di desain dengan menggunakan metode sensus (populasi) mencakup seluruh populasi lulusan untuk satu angkatan (*single cohort*) alumni tahun 2021. Instrumen *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan pada *tracer study* online nasional Kemristekdikti seperti profil lulusan, lama studi, masa tunggu mencari kerja, situasi kerja terakhir, presentase lulusan yang bekerja, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan informasi, serta penguasaan bahasa asing dan informasi lainnya yang sesuai dengan penelitian *tracer study* Polteq Career Center (PCC). Kegiatan pelacakan alumni ini akan dilaksanakan selama 7 bulan dari bulan Juni s/d Desember.

#### **2.2 Subyek**

Subyek dalam *tracer study* ini adalah lulusan Diploma III (D3) dan Diploma IV (D4) Politeknik Tonggak Equator tahun 2021 yang berjumlah 123 orang yang tersebar diseluruh kabupaten/kota Pontianak Kalimantan Barat maupun yang tersebar diluar Provinsi Kalimantan Barat.

#### **2.3 Metode Pelacakan**

Metode pelacakan *tracer study* ini dilakukan melalui database lulusan tahun 2021, seperti buku alumni 2021 dan grup media sosial line, whatsapp lulusan 2017. Pengolahan data dilakukan secara terpusat oleh Polteq Career Center dengan menganalisis dokumen lulusan yaitu:

1. Melalui media sosial line dan whatsapp yang dikirim ke grup alumni tahun 2021 POLTEQ
2. Mengirimkan kuesioner melalui email, grup line, whatsapp dan memandu pengisiannya melalui telepon yang dilakukan oleh tim PCC.
3. Mengontak langsung melalui telepon bila ada responden yang tidak tahu cara pengisian kuesioner
4. Pengisian kuesioner secara online melalui website [www.polteq.ac.id](http://www.polteq.ac.id) pada menu PCC.

#### **2.4 Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam melakukan *tracer study* ini dilakukan menggunakan kuesioner online dari Kemristekdikti dan dokumentasi. Polteq Career Center menambahkan beberapa pertanyaan untuk kebutuhan informasi pelaksanaan akreditasi di perguruan tinggi. Data hasil *tracer study* yang diperoleh akan dianalisis dengan metode kuantitatif. Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan dan dinarasikan.

Instrumen pada *tracer study* online nasional Kemristekdikti berisi tentang profil lulusan, lama studi, masa tunggu mencari kerja, situasi kerja terakhir, presentase lulusan yang bekerja, kompetensi, kesesuaian pekerjaan dengan keilmuan, penguasaan teknologi dan memuat informasi tentang data pencarian kerja, cara mencari kerja, waktu tunggu memperoleh kerja, instansi tempat melamar kerja, gambaran terkini situasi tempat kerja, dan kesesuaian bidang



ilmu dengan bidang pekerjaan dan lain-lainnya serta penguasaan bahasa asing dan informasi lainnya yang sesuai dengan penelitian *tracer study* Polteq Career Center.

## 2.5 Analisis Data

### a. Bagi Alumni

Metode analisis yang digunakan untuk pengukuran indeks kepuasan mengacu kepada Pedoman Penyusutan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmen PAN No 25 Tahun 2004. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing-masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai IKM} = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total responden}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk mengetahui mutu kepuasan maka dilakukan kategorisasi dengan mengkonversi nilai IKM yang sudah didapatkan. Kategori jawaban pada kuesioner sebanyak 5, maka konversi nilai IKM didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Konversi IKM} = \frac{\text{Nilai IKM}}{20}$$

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert (sangat baik; baik; cukup; kurang). Untuk pengolahan data nilai tersebut kemudian dikonversi menjadi 5 = sangat baik; 4 = baik; 3 = netral; 2 = cukup; 1 = kurang. Kategorisasi mutu kepuasan terhadap IKM yang sudah didapat sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert bagi Alumni

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Interval Konversi IKM	Mutu Kepuasan	Kinerja Unit
1	1,00 – 1,80	20,00 – 36,00	E	Kurang
2	1,81 – 2,60	36,01 – 42,00	D	Cukup
3	2,61 – 3,40	42,01 – 58,00	C	Netral
4	3,41 – 4,20	58,01 – 74,00	B	Baik
5	4,21 – 5,00	74,01 – 100,00	A	Sangat Baik

### b. Bagi Pengguna Lulusan

Metode analisis yang digunakan untuk pengukuran indeks kepuasan mengacu kepada Pedoman Penyusutan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmen PAN No 25 Tahun 2004.

Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing-masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai IKM} = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total responden}} \times \text{Nilai penimbang}$$

Untuk mengetahui mutu kepuasan maka dilakukan kategorisasi dengan mengkonversi nilai IKM yang sudah didapatkan. Kategori jawaban pada kuesioner sebanyak 4, maka konversi nilai IKM didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Konversi IKM} = \frac{\text{Nilai IKM}}{25}$$

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert (sangat baik; baik; cukup; kurang). Untuk pengolahan data nilai tersebut kemudian dikonversi menjadi 4 = sangat baik; 3= baik; 2 = cukup; 1 = kurang. Kategorisasi mutu kepuasan terhadap IKM yang sudah didapat sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert bagi Pengguna Luluhan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Interval Konversi IKM	Mutu Kepuasan	Kinerja Unit
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

## 2.6 Jadwal Kegiatan Tracer Study

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Tracer Study

Nama Kegiatan	Bulan						
	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Penyebaran Kuesioner Alumni							
Pengolahan Data Kuesioner Alumni							
Penyebaran Kuesioner Pengguna Alumni							
Pengolahan Data Kuesioner Pengguna Alumni							
Laporan Akhir							
Presentasi							

## BAB III

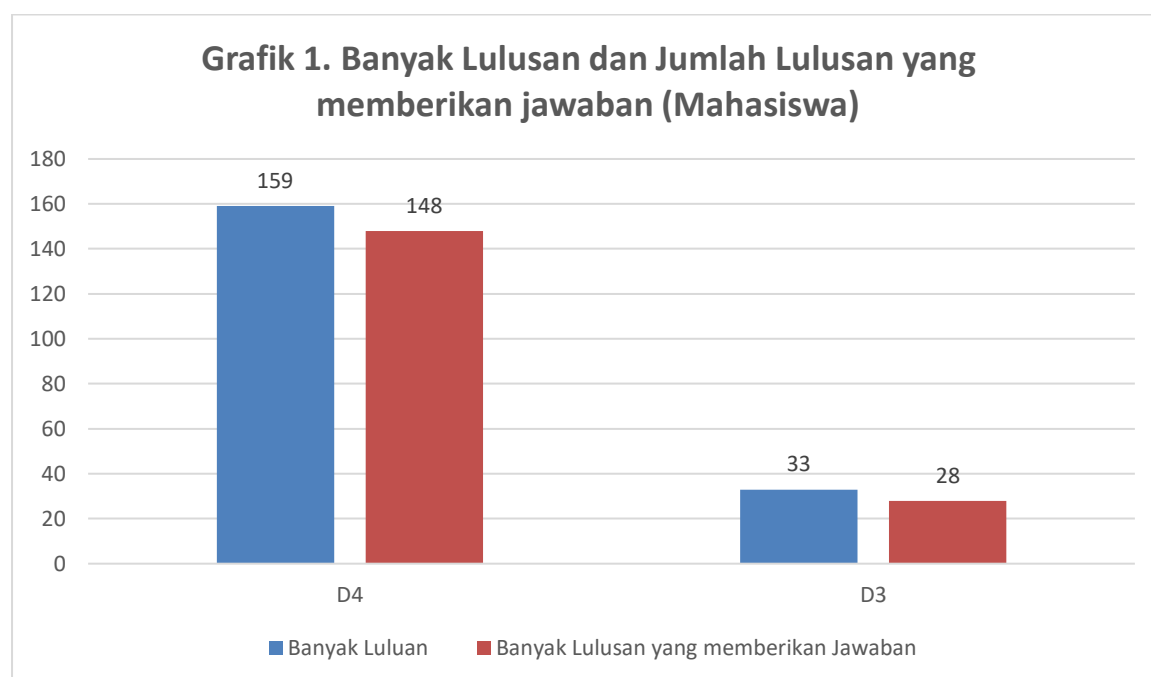
### HASIL TRACER STUDY LULUSAN

#### 3.1 Karakteristik Responden

Pada tahun 2021, target responden *tracer study* adalah alumni POLTEQ yang lulus pada tahun 2021, terdapat ada 3 Program Studi yaitu : D IV Bahasa Inggris, D III Budidaya Tanaman Pangan dan D III Teknologi Pangan. Pada *tracer study* 2021, total alumni POLTEQ yang tercatat adalah 192 orang. Dari jumlah tersebut, alumni yang telah mengisi kuesioner adalah 176 orang atau 91 persen yang mengisi secara lengkap *tracer study*.

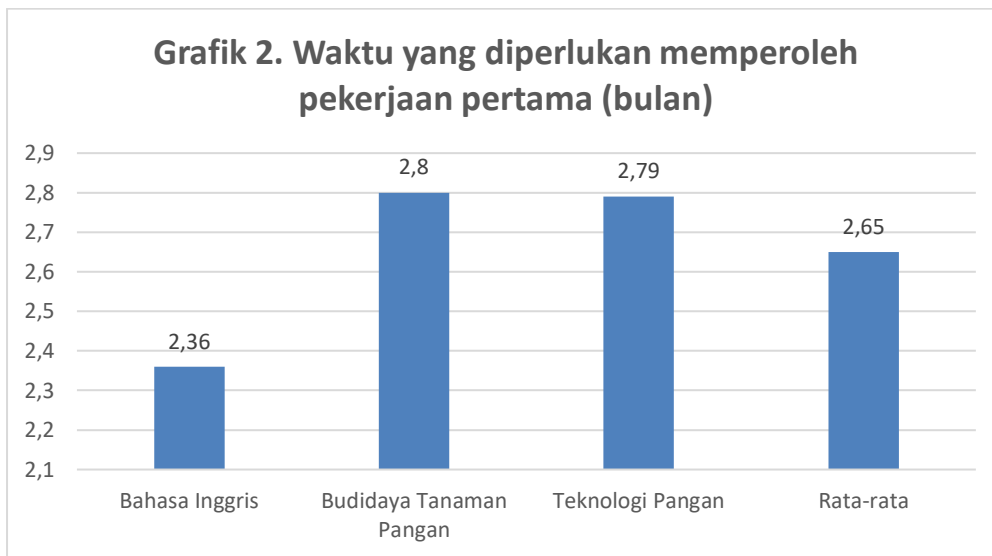
Tabel. 4 Jumlah Alumni POLTEQ tahun 2021

Program Pendidikan	Lulusan Tahun 2021
Diploma Empat/ Sarjana Terapan	159
Diploma Tiga	33
<b>Total</b>	<b>192</b>



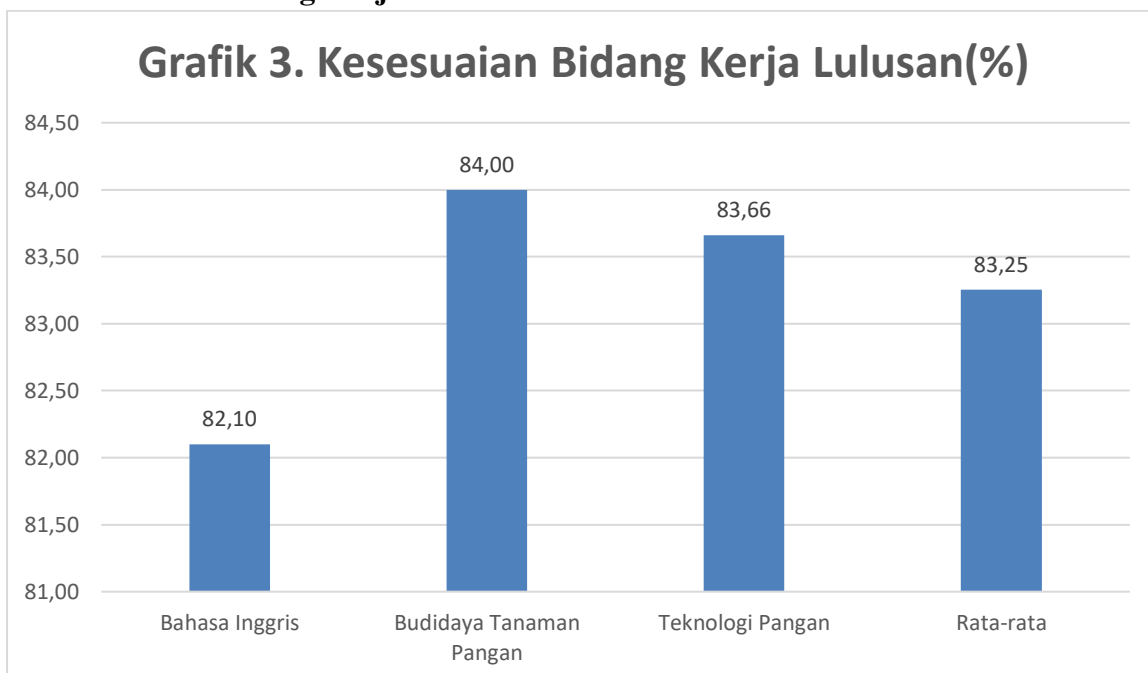
Apabila dilihat dari grafik 1. diatas alumni program studi Diploma IV dan Diploma III rata-rata mengisi kuesiner dengan lengkap rata-rata diatas 80 persen. Dilihat dari dari masing-masing program studi, Program Studi D IV Bahasa Inggris sebanyak 186 lulusan yang lengkap mengisi kuesioner sebanyak 148 lulusan, Program Studi D III Budidaya Tanaman Pangan sebanyak 11 lulusan yang lengkap mengisi kuesioner sebanyak 9 lulusan dan Program Studi D III Teknologi Pangan sebanyak 22 lulusan yang lengkap mengisi kuesioner sebanyak 18 lulusan.

### 3.2 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama



Waktu tunggu adalah waktu jarak antara alumni POLTEQ lulus hingga mendapatkan pekerjaan. Dilihat dari grafik 2 di atas waktu yang diperlukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah program studi D IV bahasa Inggris rata-rata 2,36 bulan, program studi D III budidaya tanaman pangan rata-rata 2,80 bulan dan program studi D III teknologi pangan rata-rata 2,79 bulan. Dapat disimpulkan bahwa rerata waktu tunggu alumni POLTEQ tahun 2021 adalah 2,65 bulan.

### 3.3 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan



Dilihat dari Grafik 3. Kesesuaian bidang kerja almuni ditempat kerja alumni saat ini adalah dari total lulusan yang mengisi kuesioner, program studi D IV bahasa Inggris 82,10 persen alumni bekerja sesuai bidang, Program Studi D III Budidaya Tanaman Pangan 84,00 persen alumni bekerja sesuai bidang dan Program Studi D III Teknologi Pangan 83,66 persen alumni bekerja sesuai bidang. Dapat disimpulkan bahwa rerata kesesuaian bidang kerja almuni POLTEQ tahun 2021 adalah 83,25 persen.

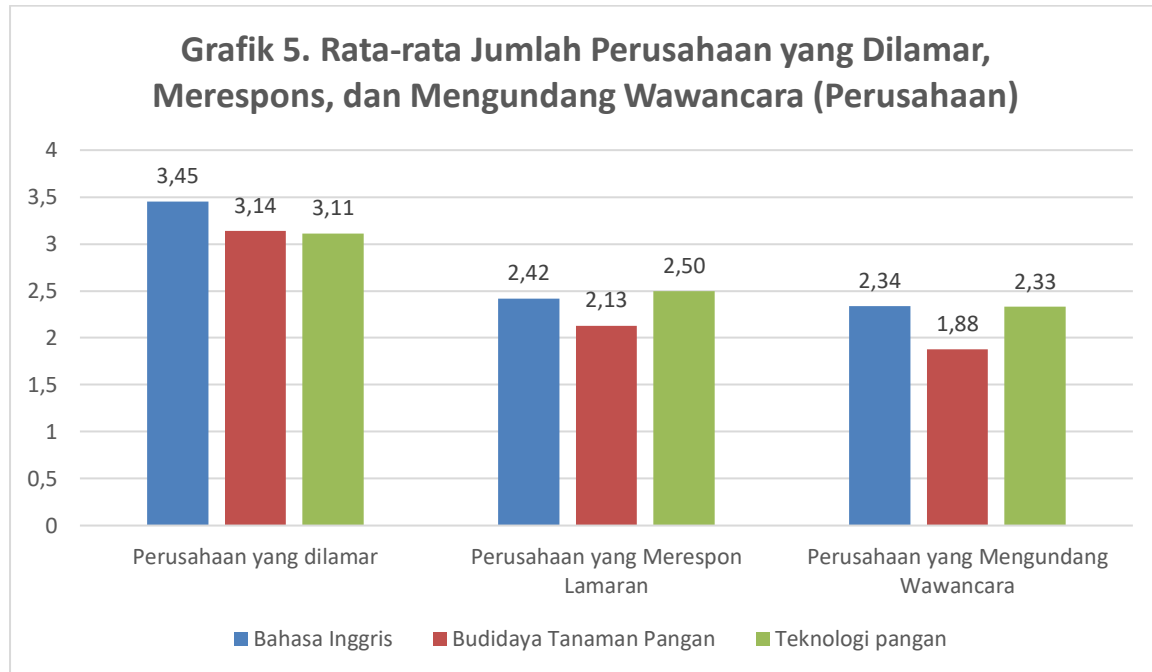
### 3.4 Alumni Mendapatkan Informasi Pekerjaan

Tabel 5. Alumni mendapatkan Informasi Pekerjaan

Informasi Pekerjaan	DIV Bahasa Inggris	D III Budidaya Tanaman Pangan	D III Teknologi Pangan
Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)	4	1	2
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)	5	1	1
Pergi ke bursa/pameran kerja (f403)	2	0	0
Mencari lewat internet/iklan online/milis (f404)	14	5	3
Dihubungi oleh perusahaan (f405)	3	0	1
Menghubungi Kemenakertrans (f406)	0	0	0
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)	0	0	0
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)	25	6	5
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni (f409)	2	0	0
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah (f410)	4	0	1
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)	28	3	1
Membangun bisnis sendiri (f412)	7	2	2
Melalui penempatan kerja atau magang (f413)	2	1	0
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)	11	0	0

Dilihat dari tabel 5 diatas rata-rata sebagian besar lulusan memperoleh informasi Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas

### 3.5 Rata-rata Jumlah Perusahaan yang Dilamar, Merespons, dan Mengundang Wawancara (Perusahaan)



Dilihat dari Grafik 5 Rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar, merespons, dan mengundang wawancara, distribusi berdasarkan jumlah perusahaan yang dilamar program studi DIV bahasa Inggris adalah rata-rata sebanyak 3,34 perusahaan, sedangkan rata-rata jumlah perusahaan yang merespon sebesar 2,42 perusahaan dan hanya 2,34 perusahaan yang mengundang untuk wawancara. Berdasarkan data tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah lamaran tidak berbanding dengan jumlah yang merespon maupun yang mewawancarai. Tercatat bahwa rata-rata sekitar 70,05 persen perusahaan yang merespon atas lamaran yang diajukan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut.

Pada program studi DIII budidaya tanaman pangan adalah rata-rata sebanyak 3,13 perusahaan yang dilamar, sedangkan rata-rata jumlah perusahaan yang merespon sebesar 2,13 perusahaan dan sebesar 1,88 perusahaan yang mengundang untuk wawancara. Berdasarkan data tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah lamaran tidak berbanding dengan jumlah yang merespon maupun yang mewawancarai. Tercatat bahwa rata-rata sekitar 60,06 persen perusahaan yang merespon atas lamaran yang diajukan.

Pada program studi DIII Teknologi Pangan adalah rata-rata sebanyak 3,50 perusahaan yang dilamar, sedangkan rata-rata jumlah perusahaan yang merespon sebesar 2,50 perusahaan dan hanya sebesar 2,33 perusahaan yang mengundang untuk wawancara. Berdasarkan data tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah lamaran tidak berbanding dengan jumlah yang merespon maupun yang mewawancarai. Tercatat bahwa rata-rata sekitar 66,57 persen perusahaan yang merespon atas lamaran yang diajukan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan,

atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut.

### 3.6 Jenis Tempat Bekerja Alumni saat ini

Tabel 6. Jenis Tempat Bekerja Alumni saat ini

NO	Informasi Pekerjaan	DIV Bahasa Inggris	D III Budidaya Tanaman Pangan	D III Teknologi Pangan	Total
1	Instansi pemerintah	1	0	1	2
2	Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0	1	1
3	Perusahaan swasta	103	7	13	123
4	Wiraswasta/perusahaan sendiri	43	2	3	48
5	BUMN/BUMD	0	0	0	0
6	Institusi/Organisasi Multilateral	1	0	0	1
	<b>Total</b>	148	9	18	175

Dari hasil tracer study alumni tahun 2021 alumni jenis tempat bekerja alumni klasifikasi menjadi alumni yang bekerja : 1) Instansi pemerintah; 2) Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat; 3) Perusahaan swasta; 4) Wiraswasta/perusahaan sendiri; 5) BUMN/BUMD dan 6) Institusi/Organisasi Multilateral.

Berdasarkan Tabel 6 Alumni tahun 2021 sebanyak 123 lulusan bekerja diperusahaan swasta, 13 lulusan menjadi wiraswasta/perusahaan sendiri dan 2 lulusan yang bekerja di instansi pemerintah

### 3.7 Rata-rata pendapatan setiap bulan



Dilihat dari grafik 7 diatas, rata-rata gaji yang diterima oleh alumni adalah sebesar Rp3.713.500,- setiap bulannya

### 3.8 Etika

Tabel 7. Etika

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Etika (f1761)	4,33	3,13	4,17	4,28	4,00	4,00

Berdasarkan hasil tracer study pada lulusan POLTEQ tahun 2021 ditiga program studi terdapat sebanyak 110 lulusan, dan lulusan yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner dengan lengkap sebanyak 78 lulusan. Dilihat dari tabel 7. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi etika saat lulus skor rata-ratanya 4,33 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 4,28 baik.

Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi etika saat lulus skor rata-ratanya 4,13 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 4,00 baik. Pada program studi teknologi pangan tingkat kompetensi etika yang dikuasai pada saat lulus skor rata-ratanya 4,17 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan skor rata-ratanya 4,00 baik.

### 3.9 Keahlian berdasarkan bidang ilmu

Tabel 8. Keahlian berdasarkan bidang ilmu

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1763)	3,60	3,89	3,83	3,77	3,63	3,83

Dilihat dari tabel 8. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu pada saat lulus skor rata-ratanya 3,60 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 3,63 baik. Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu saat lulus skor rata-ratanya 3,89 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 3,63 baik. Pada program studi teknologi pangan tingkat kompetensi keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dikuasai pada



saat lulus skor rata-ratanya 3,83 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan skor rata-ratanya 3,83 baik.

### 3.10 Bahasa Inggris

Tabel 9. Bahasa Inggris

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Bahasa Inggris (f1765)	4,02	2,00	3,00	3,23	3,13	3,67

Dilihat dari tabel 9. diatas program studi bahasa inggris tingkat bahasa inggris pada saat lulus skor rata-ratanya 4,02 baik dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 3,23 baik. Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi bahasa inggris saat lulus skor rata-ratanya 2,00 cukup dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan 3,13 netral. Pada program studi teknologi pangan tingkat bahasa inggris yang dikuasai pada saat lulus skor rata-ratanya 3,00 netral dan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan skor rata-ratanya 3,67 baik.

### 3.11 Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 10. Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Penggunaan Teknologi Informasi (f1767)	3,83	3,38	3,33	4,05	3,63	3,67

Dilihat dari tabel 10. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam penggunaan teknologi informasi saat lulusan skor rata-ratanya 3,83 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,05 baik.

Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam penggunaan teknologi informasi saat lulus skor rata-ratanya 3,38 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,63 baik. Pada program studi teknologi pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam penggunaan teknologi informasi saat lulus skor rata-ratanya 3,33 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,67 baik.

### 3.12 Komunikasi

Tabel 11. Komunikasi

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Komunikasi (f1769)	4,39	3,63	3,83	4,16	3,75	4,17

Dilihat dari tabel 11. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam berkomunikasi saat lulus skor rata-ratanya 4,39 sangat baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,17 baik.

Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam berkomunikasi saat lulus skor rata-ratanya 3,63 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,75 baik. Pada program studi teknologi pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam berkomunikasi saat lulus skor rata-ratanya 3,83 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,17 baik.

### 3.13 Kerja Sama Tim

Tabel 12. Kerja sama tim

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Kerja Sama Tim (f1771)	4,06	3,75	4,17	4,05	3,89	4,17

Dilihat dari tabel 12. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam kerja sama tim saat lulus skor rata-ratanya 4,06 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,05 baik.

Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam kerja sama tim saat lulus skor rata-ratanya 3,75 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,89 baik. Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam kerja sama tim saat lulus skor rata-ratanya 4,17 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,17 baik.

### 3.14 Pengembangan Diri

Tabel 13. Pengembangan Diri

Aspek yang diukur	Tingkat Kompetensi yang dikuasai saat Lulus			Tingkat Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan		
	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata	Bahasa Inggris Skor rata-rata	BTP Skor rata-rata	TP Skor rata-rata
Pengembangan Diri (f1773)	4,11	3,63	3,83	4,28	3,75	4,50

Dilihat dari tabel 13. diatas program studi bahasa inggris tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pengembangan diri saat lulus skor rata-ratanya 4,11 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,28 baik.

Pada program studi budidaya tanaman pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam pengembangan diri saat lulus skor rata-ratanya 3,63 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 3,75 baik. Pada program studi teknologi pangan tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dalam pengembangan diri saat lulus skor rata-ratanya 3,83 baik dan tingkat kompetensi yang dikuasai saat lulus 4,50 sangat baik.

**BAB IV**  
**HASIL TRACER STUDY PENGGUNA LULUSAN**

**4.1 Kepuasan Pengguna Lulusan POLTEQ**

Tabel 36. Nilai Persepsi, Interval, Mutu dan Kepuasan Pengguna

Nilai Persepsi	Nilai Interval Kepuasan Pengguna	Nilai Internal Konversi Kepuasan Pengguna	Mutu Kepuasan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00-1,75	25-43,75	D	Kurang
2	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Cukup
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Baik
4	3,26-4,00	81,26-100	A	Sangat Baik

1. Etika

Tabel 37. Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	61	6	3	56	24	12
Baik	3	3	1	1	9	3	3
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	65	27	15
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,82	3,86	3,75

Etika seorang yang bekerja pada sebuah lembaga sangat berpengaruh pada efisiensi dan efektifitas kinerja lembaga yang menjadi tempat pengabdianya. Karyawan yang menjaga integritas, etika dan moralitas yang baik akan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan nyaman sehingga menunjang terciptanya kondisi kerja yang efisien dan efektif. Berdasarkan tabel 37. diatas dapat dilihat bahwa pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna lulusan dengan skor 3,82 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna lulusan dengan skor 3,86 sangat baik dan program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna lulusan dengan skor 3,75 adalah sangat baik.

## 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

Tabel 38. Penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	62	7	4	56	28	16
Baik	3	3	0	0	9	0	0
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	65	28	16
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,82	4,00	4,00

Keahlian dalam bidang ilmu merupakan wujud kompetensi dan profesionalisme seseorang. Profesionalisme sangat penting untuk dimiliki setiap orang, selain bermanfaat bagi pihak lain, profesionalisme juga dapat membantu diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Berdasarkan tabel 38. diatas keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,82 adalah sangat baik, sedangkan pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 4,00 adalah sangat baik dan program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 4,00 adalah sangat baik.

## 3. Kemampuan berbahasa inggris

Tabel 39. Penilaian pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa asing

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	63	0	0	56	0	0
Baik	3	2	1	0	6	3	0
Cukup	2	1	6	4	2	12	8
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	64	15	8
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,76	2,14	2,00

Memiliki kemampuan dalam berbahasa asing merupakan suatu hal yang sangat penting. Dalam berbagai bidang pekerjaan sangat dibutuhkan kemampuan dalam penguasaan bahasa asing, pada umumnya adalah bahasa Inggris. Pada saat ini, kebanyakan beberapa perusahaan saat meminta setiap pekerjanya harus memiliki kemampuan dalam berbahasa asing. Berdasarkan tabel 39. diatas keahlian berbahasa asing pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,76 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 2,14 adalah cukup dan pada lulusan program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 2,00 adalah cukup. Meihat hasil *tracer study* perlu adanya evaluasi atau peningkatan kemampuan berbahasa inggris pada program

studi budidaya tanaman pangan dan teknologi pangan untuk meningkatkan bahasa inggris pada prodi tersebut.

#### 4. Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 40. Penilaian pengguna lulusan terhadap penggunaan teknologi informasi

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	62	6	4	60	24	16
Baik	3	2	1	0	6	3	0
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	66	27	16
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,89	3,86	4,00

Teknologi komunikasi informasi telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia. Dengan ditemukan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, arus globalisasi semakin cepat tersebar di seluruh dunia. Berdasarkan tabel 40. diatas penggunaan teknologi informasi pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,89 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,86 adalah sangat baik dan pada lulusan program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 4,00 adalah sangat baik. Dalam penggunaan teknologi informasi lulusan rata-rata lulusan POLTEQ dinilia sangat baik oleh pengguna.

#### 5. Kemampuan Berkomunikasi

Tabel 41. Penilaian pengguna lulusan terhadap kemampuan berkomunikasi

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	60	5	3	52	20	12
Baik	3	4	2	1	12	6	3
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	64	26	15
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,76	3,71	3,75

Komunikasi memegang peranan yang penting dalam sebuah organisasi. Sebuah organisasi yang terdiri dari banyak orang dengan berbagai latar belakang sosial dan profesional berbeda yang bekerja untuk tujuan yang sama harus memiliki pola komunikasi yang baik. Tanpa komunikasi yang baik, ide, tujuan, dan visi lembaga tidak akan tersampaikan dengan baik. Berdasarkan tabel 41. diatas kemampuan dalam berkomunikasi pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,76 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,71 adalah sangat baik, dan program studi

teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,75 adalah sangat baik.

## 6. Kerjasama

Tabel 42. Penilaian pengguna lulusan terhadap kerjasama

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	61	5	2	56	20	8
Baik	3	3	2	2	9	6	6
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	65	26	14
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,82	3,71	3,50

Kerjasama tim atau team work bisa diartikan sebagai bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Team work merupakan peleburan berbagai pribadi yang menjadi satu pribadi untuk mencapai tujuan bersama. Membangun kerja sama dalam tim yang solid dan efektif kadang merupakan tantangan, akan tetapi hal tersebut bisa diwujudkan dengan membangun kepercayaan dan saling menghormati, mengatur ekspektasi bersama, pemimpin tim yang dapat memfasilitasi komunikasi di antara anggota tim, menanamkan sikap saling memiliki dalam kelompok, melihat sisi positif dari perbedaan pendapat, dan pengkajian performa tim dan umpan balik. Berdasarkan tabel 42. diatas kerjasama tim atau team work pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,86 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,71 adalah sangat baik dan pada lulusan program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,50 adalah sangat baik.

## 7. Pengembangan diri

Tabel 43. Penilaian pengguna lulusan terhadap pengembangan diri

Tanggapan Responden	Skor	Jumlah Responden			Jumlah Skor		
		BI	BTP	TP	BI	BTP	TP
Sangat Baik	4	61	5	2	56	20	8
Baik	3	3	2	2	9	6	6
Cukup	2	0	0	0	0	0	0
Kurang	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		80	6	11	65	26	14
<b>Skor Rata-Rata</b>					3,82	3,71	3,50

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas diri, mengembangkan bakat dan potensi, membangun sumber daya manusia dan memfasilitasi kinerja, meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kontribusi dalam

mewujudkan impian dan cita-cita. Berdasarkan tabel 43. diatas pengembangan diri pada lulusan program studi bahasa inggris rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,82 adalah sangat baik, pada lulusan program studi budidaya tanaman pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,71 adalah sangat baik dan pada program studi teknologi pangan rata-rata penilaian pengguna terhadap lulusan dengan skor 3,50 adalah sangat baik.

8. Rerata kepuasan pengguna lulusan terhadap 7 aspek penilaian pada semua prodi di Polteq  
Tabel 44. Rerata kepuasan pengguna lulusan pada tiga program studi di lingkungan Polteq

Aspek yang dinilai	Bahasa Inggris	BTP	TP	Persentase BE	Persentase BTP	Persentase TP
Etika	3,9	3,89	4	95	96,43	100
Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	3,87	3,86	3,75	96,67	96,43	93,75
Kemampuan Bahasa Inggris	3,67	2,29	2,25	91,67	57,14	56,25
Penggunaan Teknologi Informasi	4	3,86	4	100	96,43	100
Kemampuan Berkomunikasi	3,87	3,86	3,75	96,67	96,43	93,75
Kerjasama tim	3,73	3,71	3,75	93,33	92,86	93,75
Pengembangan diri	3,73	3,71	3,75	93,33	92,86	93,75
<b>Rata-rata</b>	<b>3,82</b>	<b>3,60</b>	<b>3,61</b>	<b>95,61</b>	<b>89,93</b>	<b>90,18</b>

Dari tabel 44. diatas, rerata kepuasan pengguna lulusan terhadap 7 aspek penilaian terhadap semua program studi bahasa inggris adalah sangat baik sebesar 95,61%, program studi budidaya tanaman pangan adalah sangat baik sebesar 89,93% dan program studi teknologi pangan adalah sangat baik sebesar 90,18%. Pengguna lulusan memberikan nilai cukup sebesar 56,25%-57,14% pada aspek kemampuan berbahasa asing (bahasa inggris). Nilai cukup tersebut diberikan oleh pengguna lulusan pada lulusan program studi D-III Budidaya Tanaman Pangan dan D-III Teknologi Pangan.

## 4.2 Harapan Pengguna Lulusan

1. Keterampilan/skill yang diharapkan dari pengguna lulusan POLTEQ
  - a. Puas disiplinnya
  - b. Pengalaman dan komunikasi
  - c. Integritas
  - d. Kejujuran
2. Hal-hal apakah yang mempengaruhi kepuasan dan ketidakpuasan dari pengguna
  - a. Kepemimpinan
  - b. Skil bekerjasama
  - c. Bisnis Komunikasi
  - d. Kemampuan untuk mengadaptasi
  - e. Soft skill, empati terhadap colleague/customer



- f. Keterampilan teknologi informasi dan entrepreneur
  - g. Sistem administrasi
3. Masukan dan Saran pengguna lulusan POLTEQ untuk peningkatan kualitas
- a. Perlu adanya kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta untuk menciptakan keanekaragaman produk yang dihasilkan agar masyarakat luas dapat menilai dan mengetahui bahwa Kampus kita menciptakan Generasi yang berkualitas.
  - b. Tambahkan pembelajaran kepemimpinan
  - c. Pembelajaran dikampus harus lebih banyak praktek
  - d. Semoga POLTEQ dapat meningkatkan dan menggali dan mengarahkan kemampuan mahasiswa tanpa mengenal lelah
  - e. Kesiapan mahasiswa-mahasiswi kedepan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0
  - f. Perlu adanya kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Swasta untuk menciptakan keanekaragaman produk yang dihasilkan agar masyarakat luas dapat menilai dan mengetahui bahwa Kampus kita menciptakan Generasi yang berkualitas. Salam Sukses POLTEQ

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Tindak Lanjut**

Melalui hasil *tracer study* yang diperoleh, tindak lanjut yang dilakukan oleh Politeknik Tonggak Equator adalah:

1. Melakukan evaluasi penyusunan revisi kurikulum yang akan datang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Pemberian pelatihan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Melakukan perbaikan *soft skill* yang dibutuhkan oleh para lulusan Politeknik Tonggak sehingga lebih berkompeten dan berkarakter.
4. Terjalannya kerjasama antara alumni dengan kampus.
5. Ketersediaan alumni untuk menjadi pemateri dalam kegiatan kuliah tamu, seminar dan sebagainya.